

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kalimantan merupakan daerah yang sangat kaya akan keindahan alam salah satunya adalah hutan. Hutan Kalimantan merupakan hutan hujan tropis yang menjadi paru-parunya Indonesia dan termasuk hutan yang dilindungi. Menurut Ilsa Sharp dalam buku *Green Indonesia Tropical Forest Encounters* menyatakan, bahwa ada lebih dari 4000 spesies pohon yang hidup di hutan Indonesia dan salah satunya adalah pohon pinang.

Menurut sejarah asal usulnya pohon pinang masih dipertanyakan, diperkirakan berasal dari beberapa daerah di Indonesia salah satunya adalah daerah Kalimantan. Menurut hasil data Balai Penelitian Tanaman Palma luas area tanaman pinang di Indonesia pada tahun 2011 ditaksir 147.890 hektar, dengan produksi 69.881 ton dan produktifitas rata-rata 743 kg/hektar.

Pinang (*areca catechu*) merupakan tumbuhan *famili (arecaceae)* atau palem-paleman yang dapat mencapai tinggi 15-25 meter dengan batang berbentuk vertikal. Pinang merupakan buah *drupe* (buah batu) dengan panjangnya 2-7, 5 cm, buah pinang terdiri atas 3 lapisan yaitu : lapisan luar (*epicarp*) yang tipis, lapisan tengah (*mesocarp*) berupa serabut dan lapisan dalam (*endocarp*) keras.

Buah pinang telah dimanfaatkan sejak ratusan tahun lalu untuk menyirih atau menginang, selain itu bermanfaat untuk kebutuhan upacara adat, kesehatan, bahan makanan, dan perdagangan (Balai Penelitian Tanaman Palma). Pada tahun 2017 biji pinang telah di produksi dijadikan sebagai produk *fashion* berupa aksesoris.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa daerah Kalimantan sebagai salah satu daerah yang banyak mengembangkan potensi biji pinang, dikarenakan banyaknya pohon pinang yang tumbuh di daerah Kalimantan. Maka sebagai

mahasiswa dalam bidang *fashion* terinspirasi untuk memanfaatkan potensi biji pinang sebagai material *embellishment* berupa *beads* pada produk *fashion* jenis *ready to wear deluxe*, dengan menggunakan teknik *digital printing*, *beadding*, *embroidery* dan sulam untuk mendapatkan visualisasi bentuk, tekstur dari serat dari biji pinang tersebut.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah peluang untuk mengolah biji pinang serta memanfaatkan sebagai material *embellishment* berupa *beads*.
2. Seberapa besar manfaat biji pinang pada produk *fashion*.
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat saat proses pengolahan biji pinang menjadi material *embellishment*.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengolah dan memanfaatkan biji pinang pada produk *fashion* ?
2. Bagaimana memanfaatkan biji pinang pada produk *fashion* ?
3. Bagaimana proses pengolahan biji pinang menjadi material *embellishment* ?

## **I.4 Batasan Masalah**

Berikut batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Material utama yang digunakan hanya biji pinang.
2. Teknik yang digunakan dalam ruang lingkup *surface design* seperti *beadding*, *embroidery*, sulam dan *digital printing*.
3. Jenis busana yang dibuat hanya *ready to wear deluxe*.

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan mahasiswa dalam penelitian ini adalah :

1. Memahami karakteristik biji pinang sebagai material *embellishment* berupa *beads* yang akan digunakan pada busana *ready to wear deluxe*.

2. Mengolah dan memanfaatkan biji pinang untuk dijadikan material *embellishment* berupa *beads* pada busana *ready to wear deluxe*.
3. Mengaplikasikan biji pinang sebagai material *embellishment* berupa *beads* pada busana *ready to wear deluxe*.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat mahasiswa dalam penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan biji pinang bukan sekedar bermanfaat untuk kesehatan, kebutuhan upacara adat, bahan makanan, dan perdagangan tetapi bisa digunakan sebagai material *embellishment* berupa *beads* pada busana *ready to wear deluxe*.
2. Membuat kebaruan pada material *embellishment* dengan berbahan dasar alam.
3. Memanfaatkan serat biji pinang sebagai inspirasi pada pembuatan motif dengan menggunakan teknik *digital printing*, *embroidery* dan sulam.

## **I.7 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, mahasiswa menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode Studi Literatur  
Metode ini dilakukan untuk melengkapi kebutuhan referensi, informasi data dan informasi lain yang dibutuhkan melalui internet, buku, atau jurnal mengenai latar belakang dan perkembangan kehutanan di Indonesia, klasifikasi biji pinang dan identifikasi tentang busana *ready to wear deluxe* di Indonesia.
2. Eksplorasi  
Proses eksplorasi yang dilakukan adalah untuk mengkomposisikan teknik dan material yang digunakan.
3. Metode Observasi  
Observasi ke Dinas Perkebunan dan PT. Bumi Inti Sejahtera untuk mendapatkan informasi beserta data lainnya mengenai pinang.

#### 4. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pertanyaan tertulis, melainkan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber mengenai perkembangan pinang.

### **I.8 Sistematika Penulisan**

Susunan penulisan laporan terdiri dari 4 bab utama yaitu sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

#### **Bab III Aktifitas dan Penugasan Kerja Profesi**

Pada bab ini memaparkan tentang konsep dalam menciptakan karya serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi, dan material yang digunakan.

#### **Bab IV Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang telah dipaparkan pada BAB II